



Efektivitas Metode Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VI UPT SPF SDN Mannuruki

Atriatama Akhmad Alqazali¹, Chahyadin², Ilham Kamaruddin³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

¹Atriatama37@gmail.com, ²chahyadinspd421@guru.sd.belajar.id, ³ilho_anggar@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode permainan dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar shooting pada permainan sepak bola di kalangan siswa kelas VI UPT SPF SDN Mannuruki. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap: pengumpulan data awal, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal, hanya 32% siswa yang mencapai ketuntasan. Setelah penerapan metode permainan, angka ketuntasan meningkat menjadi 48% di siklus I dan mencapai 76% di siklus II. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode permainan efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai teknik yang diajarkan. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang belum tuntas, yang menunjukkan perlunya perhatian tambahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran olahraga, serta dapat diterapkan pada konteks pembelajaran lainnya untuk mendukung pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: metode permainan, hasil belajar, teknik dasar *shooting*, sepak bola

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, terutama dalam olahraga seperti sepak bola. Di UPT SPF SDN Mannuruki, siswa kelas VI menunjukkan minat yang tinggi terhadap sepak bola, namun hasil belajar mereka dalam teknik dasar shooting masih perlu ditingkatkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum menguasai teknik shooting dengan baik, yang berdampak pada kinerja mereka dalam permainan (Hidayatullah, 2013).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah melalui metode permainan. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode permainan dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak bola, termasuk teknik shooting (Fadlan & Pratama, 2019). Dengan mengintegrasikan elemen permainan, siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Teknik dasar shooting merupakan salah satu keterampilan fundamental dalam sepak bola. Kemampuan untuk melakukan shooting yang tepat dapat menentukan hasil pertandingan. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menguasai teknik ini sejak dini. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlatih dengan baik dalam teknik shooting memiliki performa yang lebih baik saat bermain di lapangan (Sardianto, 2020).

Di SDN Mannuruki, observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VI mengalami kesulitan dalam melakukan shooting dengan akurat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang teknik dasar serta kurangnya latihan yang terstruktur. Dengan penerapan metode permainan, diharapkan siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga mereka lebih mudah memahami teknik yang diajarkan. Guru memiliki peran penting dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Dengan menggunakan metode permainan, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pengembangan keterampilan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pendekatan bermain dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode permainan, guru dapat melakukan evaluasi secara langsung terhadap keterampilan shooting siswa selama aktivitas berlangsung. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang cepat dan membantu siswa memperbaiki teknik mereka secara real-time.

Penggunaan metode permainan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial dan emosional. Siswa belajar bekerja sama dalam tim, berkomunikasi dengan baik, dan mengatasi tekanan saat bermain. Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan bermain dapat mendukung perkembangan holistik anak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode permainan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar sepak bola di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa kelas VI di SDN Mannuruki dapat meningkatkan keterampilan shooting mereka secara signifikan.

Dari analisis di atas, direkomendasikan agar UPT SPF SDN Mannuruki menerapkan metode permainan secara konsisten dalam pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi sepak bola. Dengan cara ini, diharapkan tidak hanya keterampilan shooting yang meningkat tetapi juga minat dan motivasi siswa terhadap olahraga.

Dengan latar belakang ini, penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas metode permainan dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar shooting pada siswa kelas VI di UPT SPF SDN Mannuruki sangat diperlukan untuk pengembangan program pendidikan jasmani yang lebih baik.

METODE

Masalah yang dikaji dalam tindakan penelitian ini berfokus pada isu-isu yang terjadi di dalam kelas, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas dan diketahui oleh guru. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki atau mengatasi masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran. Penelitian tindakan di kelas ini akan dilakukan dengan perubahan untuk menyempurnakan dan mengarah pada peningkatan serta perbaikan proses pembelajaran (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, (Syarifudin, 2021) menjelaskan bahwa implementasi yang baik dari penelitian tindakan kelas melibatkan upaya sadar dari para pelaku untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang bermakna. (Purba et al., 2023) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk kajian reflektif yang dilakukan oleh para pelaku Tindakan. Penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas UPT SPF SDN Mannuruki, dengan instrumen penilaian yang mencakup tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi bulutangkis, khususnya pada teknik shooting. Aspek afektif mengukur perilaku siswa selama proses pembelajaran, sementara aspek psikomotor menilai kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas praktik, terutama dalam pelaksanaan shooting. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dan analisis dilakukan dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut serta nilai akhir dan tingkat keberhasilan siswa. Proses analisis mencakup perhitungan tingkat ketuntasan belajar menggunakan rumus yang sesuai, dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Mannuruki, yang berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No.11 No, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi

Selatan 90221, Indonesia. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa yang berada di kelas VI. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik shooting dengan menerapkan metode permainan. Hasil dari penelitian PTK ini diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan selama proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Fokus utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik shooting, sehingga siswa tidak hanya menguasai teknik secara fisik, tetapi juga memahami aspek teoretis dan emosional yang terlibat dalam pembelajaran tersebut. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan mereka secara menyeluruh.

Tabel 1. *Deskripsi Data Awal*

No.	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1.	>75	8	32%
2.	<75	17	68%
	Jumlah	25	100%

Hasil dari Tabel 4.1 menunjukkan deskripsi data awal mengenai efektivitas metode permainan dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar shooting pada permainan sepak bola di kalangan siswa kelas VI UPT SPF SDN Mannuruki. Dari total 25 siswa, hanya 8 siswa atau 32% yang mencapai ketuntasan, dengan nilai di atas 75. Sebaliknya, 17 siswa atau 68% memiliki nilai di bawah 75, yang berarti mereka belum berhasil menguasai teknik dasar shooting dengan baik. Angka ini mencerminkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk intervensi dalam pembelajaran, agar siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan yang diperlukan dalam permainan sepak bola. Dengan demikian, hasil ini memberikan gambaran awal tentang tantangan yang dihadapi siswa dan menjadi dasar bagi penerapan metode yang lebih efektif dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil Siklus I

Tabel 2. *Hasil Belajar Siswa Siklus I*

No.	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1.	>75	12	48%
2.	<75	13	52%
	Jumlah	25	100%

Hasil dari Tabel 4.2 menunjukkan perkembangan hasil belajar siswa setelah penerapan metode permainan dalam siklus I. Dari total 25 siswa, sebanyak 12 siswa atau 48% berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75. Sementara itu, 13 siswa atau 52% masih memiliki nilai di bawah 75, yang menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya menguasai teknik dasar shooting. Peningkatan ini dibandingkan dengan data awal menunjukkan adanya kemajuan, karena sebelumnya hanya 32% siswa yang tuntas. Meskipun demikian, hampir setengah dari siswa masih berada dalam kategori tidak tuntas, yang mengindikasikan perlunya strategi tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Hasil ini memberikan wawasan penting tentang efektivitas metode yang digunakan dan menyoroti kebutuhan untuk terus menerapkan pendekatan yang mendukung perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran sepak bola.

Hasil Siklus II

Tabel 3. *Hasil Belajar Siswa Siklus II*

No.	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1.	>75	19	76%
2.	<75	6	24%
	Jumlah	25	100%

Hasil dari Tabel 4.3 menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode permainan pada siklus II. Dari total 25 siswa, sebanyak 19 siswa atau 76% berhasil

mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75. Sementara itu, hanya 6 siswa atau 24% yang masih memiliki nilai di bawah 75. Peningkatan ini sangat menggembirakan, terutama jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I, di mana hanya 48% siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode permainan secara efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar shooting pada siswa. Dengan demikian, hasil dari siklus II menggambarkan keberhasilan intervensi yang dilakukan dan menandakan bahwa siswa mulai lebih mampu menguasai teknik yang diajarkan. Peningkatan ini juga memberikan motivasi untuk terus menggunakan metode yang terbukti efektif dalam proses pembelajaran ke depan..

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menganalisis efektivitas metode permainan dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar shooting pada permainan sepak bola di kalangan siswa kelas VI UPT SPF SDN Mannuruki. Proses penelitian dilakukan dalam tiga tahap: pengumpulan data awal, siklus I, dan siklus II. Hasil dari masing-masing tahap memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan keterampilan siswa dalam teknik shooting.

Pada tahap awal, berdasarkan data dari Tabel 4.1, hanya 8 siswa dari total 25 siswa (32%) yang berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75. Sebaliknya, 17 siswa (68%) masih memiliki nilai di bawah 75. Hasil ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam menguasai teknik dasar shooting, serta menunjukkan bahwa banyak siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran. Kesenjangan ini menggarisbawahi pentingnya penerapan metode yang lebih efektif untuk mendukung siswa dalam belajar. Setelah penerapan metode permainan dalam siklus I, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya kemajuan. Berdasarkan Tabel 4.2, 12 siswa (48%) berhasil mencapai ketuntasan, sementara 13 siswa (52%) masih berada dalam kategori tidak tuntas. Meskipun ada peningkatan dari 32% menjadi 48%, angka ketuntasan ini masih menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa belum sepenuhnya menguasai teknik dasar shooting. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode permainan memberikan dampak positif, masih diperlukan upaya tambahan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menguasai keterampilan yang diajarkan.

Penerapan metode permainan kembali dilakukan pada siklus II, dan hasil yang diperoleh sangat menggembirakan. Berdasarkan Tabel 4.3, sebanyak 19 siswa (76%) berhasil mencapai ketuntasan, dengan hanya 6 siswa (24%) yang masih memiliki nilai di bawah 75. Peningkatan yang signifikan ini, dari 48% di siklus I menjadi 76% di siklus II, menunjukkan bahwa metode permainan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Siswa tidak hanya mulai lebih mampu menguasai teknik shooting, tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode permainan dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran teknik dasar olahraga, terutama sepak bola. Penerapan metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Meskipun hasilnya positif, masih ada sejumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan. Ini menandakan perlunya evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian dalam metode pengajaran untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Penggunaan metode yang bervariasi, serta pengajaran tambahan bagi siswa yang membutuhkan, bisa menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti tentang efektivitas metode permainan dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar shooting, tetapi juga membuka peluang untuk penerapan metode serupa dalam konteks pembelajaran lainnya. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang berbasis pada permainan dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung pengembangan keterampilan siswa dalam olahraga dan pendidikan jasmani secara umum.

SIMPULAN

Simpulan Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode permainan secara signifikan meningkatkan hasil belajar teknik dasar shooting pada permainan sepak bola di kalangan siswa kelas VI UPT SPF SDN Mannuruki. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahap awal, hanya 32% siswa yang mencapai ketuntasan, namun setelah penerapan metode ini, angka ketuntasan meningkat menjadi 48% di siklus I dan mencapai 76% di siklus II. Peningkatan yang

konsisten ini menunjukkan efektivitas metode permainan dalam membantu siswa memahami dan menguasai teknik yang diajarkan.

Meskipun hasilnya positif, masih terdapat sebagian siswa yang belum mencapai ketuntasan, yang menandakan perlunya perhatian dan strategi tambahan untuk mendukung pembelajaran mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi dalam belajar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyarankan bahwa metode permainan adalah pendekatan yang efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran olahraga lainnya untuk mendukung perkembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Fadlan, M. N., & Pratama, A. T. (2019). Penerapan metode bermain untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan sepak bola di sekolah dasar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*, 2(2), 1167–1172.
- Hidayatullah, S. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Bola Melalui Permainan Gawang Tong Pada Siswa Kelas V Msi 09 Bendan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Universitas Negeri Semarang*.
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Sardianto, S. (2020). Upaya Peningkatan Teknik Dasar Sepak Bola melalui Metode Permainan Beregu pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2(1), 14–26.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2)